



Judul : Pembenahan Fasilitas Pendidikan Mendesak Dilakukan
Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 13

Pembenahan Fasilitas Pendidikan Mendesak Dilakukan

KURIKULUM Merdeka sebagai kurikulum baru yang disusun dengan tujuan salah satunya untuk mendukung upaya pemulihan pembelajaran yang terdampak pandemi covid-19 dinilai sulit dijalankan. Kondisi *learning loss* yang terjadi cukup parah seharusnya menjadi fokus akselerasi pendidikan dengan meningkatkan dukungan fasilitas.

"Kurikulum Merdeka ini tidak bisa mengakselerasi *learning loss* karena kurikulum yang dipakai itu tetap berdasarkan materi yang berat, mapelnya banyak sekali," ujar Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prof Azyumardi Azra dalam Rapat Dengar Pendapat bersama Panja Komisi X DPR RI, kemarin.

Menurut Azyumardi, kualitas pendidikan Indonesia sudah tertinggal lantaran kurangnya dukungan fasilitas. Ditambah pandemi, masalah pendidikan kian berat sebab pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pada kenyataannya tidak efektif.

Hadirnya Kurikulum Merdeka justru memberi masalah baru karena dalam pelaksanaannya butuh waktu penyesuaian cukup lama. Situasi saat ini sangat tidak tepat untuk memberikan ruang yang cukup bagi penyesuaian kurikulum. "Saya enggak tahu apakah ini diperhitungkan," lanjutnya.

Kemudian, kurikulum baru juga mengakibatkan penyesuaian dan perubahan institusional. Bisa terjadi penambahan atau penghapusan jurusan atau program studi. Misalnya, dihilangkan atau dihapusnya jurusan IPA, IPS di SMA akan berdampak pada jurusan di perguruan tinggi.

Di tempat terpisah, Wakil Ketua MPR RI Lestari Moerdijat menambahkan, masih banyak pekerjaan rumah yang harus dibenahi di sektor pendidikan agar peluang bonus demografi yang dimiliki Indonesia tidak sirna.

Pekerjaan rumah yang sedang berjalan itu, menurut Lestari, antara lain revisi UU Sisdiknas, upaya peningkatan kualitas tenaga pengajar, pola pembelajaran yang adaptif dan pembuatan kurikulum, serta sejumlah pengembangan infrastruktur pendidikan untuk memperluas kesempatan belajar bagi seluruh anak bangsa. (Van/H-1)